

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian yang dipandang tepat untuk meneliti implementasi pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 di TK Nusa Indah yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan yang mengedepankan kondisi nyata lapangan secara alamiah tanpa manipulasi serta tidak menggunakan perhitungan statistika. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang kontekstual khusus (Moleong, 2014) yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Richie (dalam Moleong 2014) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti..

Sementara itu metode penelitian yang dianggap tepat untuk menjawab semua pertanyaan penelitian yakni dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Moleong (2015) menyatakan metode studi kasus merupakan metode yang bagus guna mengukur penelitian yang bersifat alamiah dalam suatu kasus. Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian tentang ilmu-ilmu sosial atau yang berkaitan dengan interaksi manusia dan juga merupakan proses pengkajian kasus (Yin, 2002).

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti ingin mencari tahu dan memaparkan bagaimana proses implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 di TK Nusa Indah, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Emzir (2016) bahwa penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Desain dan Prosedur Penelitian

Desain dan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan desain penelitian umum dalam penelitian studi kasus yang merujuk pada tahapan-tahapan yang dijelaskan oleh Emzir (2016) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Topik

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi berdasarkan pengalaman, observasi, dan bacaan tentang topik.

2. Melakukan Tinjauan Pustaka

Pada tahap ini peneliti melakukan tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi informasi penting yang relevan dengan penelitian sehingga penulis dapat menulis suatu pertanyaan (rumusan masalah). Tinjauan pustaka berlanjut sampai data terkumpul dan penulis mendefinisikan kembali pertanyaan penelitian.

3. Mendefinisikan Peran Peneliti

Dalam hal ini peneliti menempatkan keterlibatan dengan partisipan. Secara umum, karena hakikat penelitian kualitatif, peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan partisipan (Emzir, 2016). Hal ini untuk memperoleh suatu pengertian yang benar tentang realita, sebagaimana diterima oleh partisipan, sehingga peneliti harus menjadi bagian dari budaya yang akan diteliti.

4. Mengelola Jalan Masuk Lapangan dan Menjaga Hubungan Baik di Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan lapangan dengan mengidentifikasi terlebih dahulu. Pemilihan lapangan penelitian harus konsisten dengan topik penelitian (Emzir, 2016). Hal ini dilakukan untuk membantu pertanyaan-pertanyaan penelitian, dalam tahap ini peneliti mempersiapkan dan memperkenalkan diri kepada pengelola sekolah untuk memperoleh izin untuk

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan penelitian, kemudian menjaga hubungan baik dengan kepekaan, komunikasi yang tulus, jujur dan tidak mengadili.

5. Memilih Partisipan

Tergantung pada jenis pertanyaan yang akan diajukan, peneliti akan memilih partisipan yang dapat menyediakan informasi penting, yaitu kunci untuk studi (Emzir, 2016) dalam hal ini peneliti memilih partisipan kepada subyek yang terlibat dalam implementasi pendekatan saintifik.

6. Menulis Pertanyaan-pertanyaan Bayangan

Dalam hal ini peneliti membuat pertanyaan bayangan yang dirancang dan didasarkan kepada topik penelitian yang sudah diidentifikasi. Dengan Pertanyaan bayangan membantu peneliti untuk fokus pada pengumpulan data dalam cara yang sistematis (Emzir, 2016).

7. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti selanjutnya bergerak kearah pengumpulan data secara umum yang mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

8. Analisis Data

Data dalam penelitian dianalisis melalui membaca dan meriview data (catatan observasi, transkrip wawancara) untuk mendeteksi tema-tema dan pola yang muncul. Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan, penggolongan serta melakukan penggabungan data-data yang terkumpul dilapangan serta mengolah data mentah yang telah ada melalui analisis data *thematic*.

9. Interpretasi dan Diseminasi Hasil

Pada tahap ini peneliti merangkum dan menjabarkan tema-tema dan pola-pola (hasil) dalam bentuk naratif.

Berdasarkan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian diharapkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat mengungkap fakta-fakta, data atau informasi

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebanyak mungkin mengenai implementasi pendekatan saintifik pada anak usia dini di TK Nusa Indah. Hal ini sesuai dengan hakikat pendekatan kualitatif yakni peneliti ingin memperoleh pemahaman dengan kasus yang telah dipilih maka aspek-aspek yang dikaji dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hambatan dan solusi yang terjadi pada lembaga pendidikan anak usia dini sehingga mengetahui sejauh mana efektivitas pendekatan saintifik dapat diterapkan di lembaga yang menjadikan Kurikulum 2013 sebagai rujukan pendidikan.

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.3.1 Lokasi dan Identitas Sekolah

TK Nusa Indah berdiri pada tahun 2003, berlokasi ditengah pemukiman penduduk yang cukup padat di Kota Garut yaitu di Kecamatan Kadungora Desa Cikembulan RT 02 RW 02 dekat Taman Satwa cikembulan. Eksistensi TK selama ini didukung oleh berbagai kekuatan (kemampuan) namun tidak lepas pula dari berbagai hambatan dan kendala. Dalam hal ini TK berusaha untuk menghadapi berbagai kendala tersebut dengan terus memanfaatkan kesempatan dan kemampuan yang ada, sehingga dapat terus meaksanakan pelayanannya kepada masyarakat. Berikut ini disajikan data identitas TK Nusa Indah:

Nama sekolah	: TK Nusa Indah
NPSN/NSS	: 20260191/*****
Jenjang pendidikan	: TK
Status sekolah	: Swasta
Alamat	: Kp. Cikembulan
RT/RW	: 02/02
Desa	: Cikembulan
Kecamatan	: Kadungora
Kode pos	: 44153
SK Pendirian Sekolah	: 421.1/3189-Disdik
Tgl SK Pendirian	: 2003-12-23

3.3.2 Subjek Penelitian

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini yakni sebanyak tiga orang guru kelas responden inti, kepala sekolah, pengawas, orang tua murid dan satu orang guru SD sebagai penguatan dalam pengambilan data. Alasan pengambilan tempat penelitian hal ini merujuk kepada gambaran/profil sekolah. TK Nusa Indah sebagai salah satu TK yang dijadikan percontohan dalam penyelenggaraan TK lainnya dalam wilayah yang sama yang memiliki karakteristik yang berbeda dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis pendekatan dan menjaga kepercayaan masyarakat yang begitu besar terhadap TK Nusa Indah. Pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada beberapa pertimbangan yakni: (1) TK Nusa Indah telah menggunakan Kurikulum 2013 sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan dan telah menerapkan pendekatan saintifik sebagai pendekatan dalam pembelajaran; (2) belum pernah ada peneliti yang meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik berbasis Kurikulum 2013 di TK Nusa Indah; (3) TK Nusa Indah mempunyai strategi tersendiri cara mengimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan (4) TK Nusa Indah merupakan salah satu TK yang ada di Kecamatan Kadungora yang mengimplementasikan pendekatan saintifik dengan baik dan konsisten.

Oleh karenanya dengan adanya strategi yang menjadi ciri khas tersendiri dalam mengimplementasikan pembelajaran akan mempunyai daya jual tersendiri. Begitupun TK Nusa Indah yang mempunyai strategi tersendiri dalam mengimplementasikan pembelajaran sejak tahun 2014 sampai dengan sekarang dapat terlihat pada visi misi, tujuan dan strateginya yaitu :

Visi:

“Terwujudnya anak didik yang aktif, kreatif, inovatif, dan berakhlakul karimah”

Misi:

- 1) Memberikan kesempatan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat
- 2) Menjadikan anak didik yang berbudi pekerti dan memiliki kemampuan dasar serta beriman dan bertaqwa

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Memberikan keleluasaan pada anak untuk mengembangkan seluruh potensinya agar siap memasuki jenjang pendidikan dasar

Tujuan:

Tujuannya didirikannya Taman Kanak-kanak Nusa Indah adalah mengembangkan seluruh potensi anak yang dilandasi dengan nilai-nilai budaya karakter, mengembangkan daya pikir kritis anak, serta landasan iman dan taqwa sebagai persiapan memasuki jenjang sekolah dasar.

Strategi

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan prinsip PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan)
- 2) Menggunakan variasi dalam penggunaan media dan bahan pembelajaran
- 3) Menggunakan metode dan kegiatan yang beragam
- 4) Pelangi Kata (pengamatan langsung objek nyata)
- 5) *One Day One Story Telling*

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menfokuskan pada implementasi pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta solusi dan hambatan yang telah dilalui. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif naratif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-lata, gambar, serta video. Data tersebut berasal dari catatan observasi, naskah wawancara, studi dokumentasi, foto maupun rekaman video yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wiriaatmaja (2005) yang mengungkapkan bahwa pada hakikatnya ada empat teknik mendasar yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan rekaman audio-video. Sementara itu Moleong (2014) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yakni wawancara, pengamatan, catatan lapangan serta dokumen.

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan hasil berupa data secara lisan. Teknik ini digunakan untuk mendapat respon dari guru atau observer terhadap kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Arikunto (2006) mengungkapkan bahwasanya wawancara merupakan suatu dialog lisan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara ini dilakukan dengan struktur terbuka yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dibahas oleh peneliti, sehingga peneliti mendapatkan informasi langsung berupa data-data yang sebenarnya dan secara mendalam. Wawancara ini dilakukan berdasarkan kondisi lapangan sehingga sifat wawancara tidak terstruktur mengingat peneliti ingin menanyakan dan mendapatkan data yang bersifat temuan.

Selain itu peneliti memiliki langkah-langkah dalam melakukan wawancara terhadap responden merujuk pada Denzin (2009) yakni :

1. Menentukan responden yang akan diwawancara;
2. Menyiapkan bahan yang digunakan untuk wawancara;
3. Langkah-langkah pendahuluan;
4. Mengatur kecepatan dalam wawancara dan mengupayakan agar tetap produktif serta mengakhiri wawancara.

Penelitian ini mewawancarai tiga orang guru sebagai responden utama, kemudian dalam kegiatan wawancara ini peneliti juga melibatkan orang tua murid, kepala sekolah, dan pihak-pihak lain sebagai penunjang kebenaran data. Adapun instrumen pedoman wawancara seperti dibawah ini :

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Instrument Pedoman Wawancara Guru

No	Masalah Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di TK Nusa Indah ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu lakukan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik ? 2. Apa yang menjadi pedoman ibu dalam menyusun perencanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik ? 3. Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran berbasis pendekatan saintifik ? 4. Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak? 5. Apa saja metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan saintifik ? <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara menentukan pemilihan media pembelajaran dalam pembelajaran berbasis pendekatan saintifik ? 2. Bagaimana cara menentukan penilaian pembelajaran dalam pendekatan saintifik ? 	
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di TK Nusa Indah ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada kegiatan awal ? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada kegiatan inti ? 3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada kegiatan penutup ? 	

3	Bagaimana Penilaian pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di TK Nusa Indah?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa teknik/metode penilaian yang di gunakan? 2. Apa saja alat/instrumen penilaian yang di gunakan? 3. Bagaimana mekanisme penilaian yang di lakukan terhadap anak? 4. Bagaimana cara melaporkan hasil penilaian anak? 5. Kapan hasil penilaian anak dilaporkan ? 	
4	Apa kendala yang dihadapi dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam implementasi pembelajaran di TK Nusa Indah ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala yang di hadapi dalam perencanaan pembelajaran yang berbasis saintifik? 2. Apa saja kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran yang berbasis saintifik? 3. Apa saja kendala yang di hadapi dalam penilaian pembelajaran yang berbasis saintifik? 4. Apa saja kendala yang terkait dengan anak dalam pembelajaran berbasis pendekatan saintifik? 5. Apa saja kendala yang terkait dengan fasilitas/sumber belajar dalam pembelajaran berbasis pendekatan saintifik ? 6. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala - kendala tersebut ? 	
5	Apa kelebihan yang ada di TK Nusa Indah dalam menggunakan pendekatan saintifik?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi ciri khas di sekolah TK Nusa Indah dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik? 2. Program unggulan apa yang ada di TK Nusa Indah sehingga menjadi sekolah best practice dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik ? 	

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek denganmaksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah ada sebelumnya. Observasi pun merupakan teknik pengumpulan data utama sehingga peneliti bisa melihat langsung bagaimana implementasi pendekatan saintifik secara menyeluruh. Alwasilah (2015) megemukakan bahwa observasi memungkinkan menarik kesimpulan mengenai makna dan sudut pandang responden, kejadian atau proses yang diamati. Melalui observasi ini, peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang tidak diperlihatkan melalui ucapan, bagaimana teori digunakan, sudut pandang responden yang mungkin tidak menggali data dengan mendalam lewat wawancara atau memberikan informasi tambahan tentang topik yang telah diteliti (Yin, 2002).

Sementara itu observasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan yang sistematis dan terencana yang bertujuan untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan realibilitasnya. Teknik ini menggunakan penginderaan langsung terhadap suatu objek, kondisi, situasi, proses maupun perilaku (Alwasilah, 2015). Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi partisipan yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mewadahi data penelitian melalui pengamatan dimana observer atau peneliti terlibat dalam keseharian responden (Creswell, 2014).

Adapun pedoman instrumen observasi yang ingin diungkapkan melalui teknik observasi yakni data yang berkaitan dengan pelaksanaan implementasi pendekatan saintifik yan berlangsung selama proses pembelajaran hingga menghasilkan sebuah laporan penelitian, seperti di bawah ini:

Tabel 3.2
Instrumen Pedoman Observasi

Hari/Tanggal Pengamatan : Peneliti :
Kelas/Kelompok : Informan :

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Komponen	Aspek yang diamati
Kegiatan Awal		
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengkondisian anak pada saat kegiatan akan dimulai b. Cara penyajian tema/sub tema pembelajaran c. Menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan d. Pemilihan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran
Kegiatan Inti		
2	Pelaksanaan (langkah-langkah berbasis pendekatan saintifik)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati - Bagaimana anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidung, merasa, dan meraba
		<ul style="list-style-type: none"> b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya - Bagaimana Anak didorong untuk bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang anak ingin tahu
		<ul style="list-style-type: none"> c. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mencari informasi - Bagaimana Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara
		<ul style="list-style-type: none"> d. Menalar <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar - Bagaimana menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh
		<ul style="list-style-type: none"> e. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengkomunikasikan - Bagaimana anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk
Kegiatan Penutup		
3	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan yang ingin disampaikan
		<ul style="list-style-type: none"> b. Bagaimana guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		c. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
--	--	--

Tabel 3.3
Instrumen Pedoman Observasi Penilaian

Hari/Tanggal Pengamatan : Peneliti :
Kelas/Kelompok : Informan :

No	Komponen	Temuan dilapangan
1	Penilaian yang dilaksanakan guru	
2	Teknik dan instrumen penilaian	
	a. Observasi	
	b. Percakapan	
	c. Penugasan	
	d. Unjuk kerja	
	e. Hasil karya	
	f. Catatan anekdot	
	g. Portofolio	
3	Pelaporan hasil penilaian	

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat pencarian, penemuan, dan pengumpulan suatu data, melalui catatan tertulis, rekam video, maupun hasil foto yang berguna untuk membuktikan keakuratan hasil penelitian. Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan sebagai pelengkap dari data hasil observasi dan wawancara, sehingga hasil observasi dan wawancara akan lebih akurat dan dapat lebih dipercaya jika didukung oleh adanya dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

Penggunaan teknik studi dokumentasi dapat menghimpun data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya (Arikunto, 2006). Melalui studi dokumentasi diharapkan peneliti memperoleh informasi yang lengkap dan jelas bukan saja dari responden melainkan dari berbagai macam

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber tertulis. Adapun dokumentasi yang dikira tepat untuk dianalisis dan dijadikan sumber data yakni sebagai berikut :

Tabel 3.4
Daftar Dokumen Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik

No	Sub penelitian	Dokumen yang dianalisis	Hasil analisis
1	Perencanaan Penggunaan Implementasi Pendekatan Saintifik	<ul style="list-style-type: none"> • RPPM • RPPH • Daftar penilaian 	
2	Pelaksanaan Penggunaan Implementasi Pendekatan Saintifik	RPPH	
3	Pelaporan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan anekdot • Portofolio • Daftar ceklis 	
4	Solusi dan Kendala	Program Sekolah	

Adapun instrumen pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, seperti yang ada dibawah ini:

Tabel 3.5
Instrumen Pedoman Dokumentasi

Hari/Tanggal Pengamatan : Peneliti :
Kelas/Kelompok : Informan :

No	Dokumentasi	Temuan dilapangan
1	Identitas sekolah	
2	Letak geografis	
3	Sejarah berdiri dan berkembangnya TK Nusa Indah	
4	Visi, misi, dan tujuan	
5	Keadaan guru dan keadaan anak	
6	Sarana dan prasarana	
7	Prestasi TK Nusa Indah	

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	Kurikulum sekolah	
9	Model pembelajaran	
10	Program tahunan	
11	Program semester	
12	RPPM	
13	RPPH	
14	Rencana penilaian	
15	Contoh hasil karya dan penugasan	
15	Instrument penilaian	
16	Penilaian harian (catatan anekdot, hasil karya, portofolio, daftar ceklis, dan skala catatan perkembangan)	
17	Rekap penilaian mingguan, bulanan, dan hasil rapot	

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan analisis tematik. Braun (2006) mengatakan bahwa tematik analisis adalah sebuah teknik analisis penelitian kualitatif yang dapat mengidentifikasi, menganalisa dan melaporkan adanya pola- pola yang terdapat dalam data dan menyajikannya dengan terperinci dan lengkap. Selain dapat memperlihatkan data secara lengkap dan terperinci Taylor (2001) juga menambahkan bahwa teknik analisis tematik ini dapat digunakan untuk menginterpretasi berbagai subjek yang berbeda. Analisis tematik diasumsikan sebagai sebuah cara yang paling tepat digunakan dalam penelitian yang menggunakan interpretasi sebagai salah satu teknik analisis data. Alasannya adalah karena tematik analisis bersifat sistematis, dan memudahkan peneliti untuk mengasosiasikan seberapa sering munculnya tema- tema dengan keseluruhan data yang ada. Selain itu, analisis tematik juga membantu peneliti untuk menghubungkan dan membanding berbagai konsep dan opini dengan data temuan dilapangan (Alhoijalan, 2012). Dari pernyataan- pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa analisis tematik adalah sebuah cara dimana data- data yang sudah didapatkan oleh peneliti diinterpretasi menggunakan berbagai tema- tema yang muncul.

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Naughton (2009) mengatakan bahwa dalam menganalisis data dalam penelitian tindakan peneliti perlu melewati tahapan- tahapan berikut: (a) pengumpulan data untuk dianalisis; (b) pengkodean data; (c) pembuatan pola dari data yang sudah dipilih dan (d) penganalisaan data dan menampilkan hasil analisa.

a. Pengumpulan Data untuk Dianalisa

Pada tahapan ini, peneliti sudah memiliki banyak data yang dikumpulkan lewat observasi, wawancara dan juga studi dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul perlu diatur agar peneliti dapat membaca dan melihatnya dengan mudah. Ada empat cara yang biasanya dilakukan pada tahap ini: data diberi label, dirubahnya data utama, pengecekan kembali dan kemudian penyaringan data utama.

b. Melakukan Pengodean Data (coding)

Pengodean data atau coding adalah menamai atau melabeli setiap data- data yang muncul dengan sebuah nama yang singkat sehingga data- data tersebut dapat dikategorisasikan dan merupakan tahapan awal dalam analisis data (Charmaz, 2006). Pengkodean data tersebut dilakukan sesuai dengan tema yang didasarkan pada rumusan penelitian.

c. Pembuatan Pola pada Data Terpilih

Setelah pengkodean data- data yang terkumpul, tahapan selanjutnya yaitu memilih dan memisahkan data yang terkode kedalam tema- tema sesuai yang didasarkan oleh rumusan pertanyaan penelitian.

d. Menganalisis data dan menampilkan hasilnya.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk menafsirkan data yang didapat secara aktif, agar makna tersembunyi dalam data dapat ditampilkan. Proses analisis ini juga mengharuskan peneliti untuk dapat menjelaskan hubungan data dengan teori yang berkaitan dengan data tersebut. Penelitian ini dianalisis dengan cara analisis tematik. Naughton (2009)

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengatakan bahwa proses analisis pada analisis tematik merujuk kepada tema utama pada data- data yang sudah diberi kode pada hasil penelitian.

3.6 Isu Etik

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nusa Indah Kabupaten Garut, dengan responden yaitu tiga orang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta satu orang kepala sekoah dan satu pengawas sebagai penguatan dalam pengumpulan data. Pada saat proses penelitian berlangsung, untuk melakukan wawancara kepada responden, penelii harus terlebih dahulu datang dan meminta izin serta menunjukkan surat izin penelitian, setelah itu baru membuat janji dengan responden sesuai dengan kesediaan responden tersebut.

Berdasarkan kesediaan responden, peneliti melakukan wawancara dan observasi. Wawancara berlangsung berapa lama tergantung dari waktu yang ditentukan, selama proses wawancara responden tidak ingin namanya dicantumkan dalam penelitian, dengan demikian peniliti menuliskan nama responden dengan inisial saja. Proses wawancara tidak mengganggu aktivitas responden, tidak ada unsur pemaksaan dan tidak ada unsur kekesarasan serta semua sudah ada kesepakatan bersama. Dalam pengambilan dokumentasi atau foto lokasi dan sebagainya, peneliti meminta izin terlebih dahulu, jikalau tidak diperbolehkan untuk mengambil foto maka peneliti tidak akan mengambil foto sehingga tidak memberatkan salah satu pihak. Setelah selesai melakukan wawancara, peneliti memberi ucapan terimakasih dan memberikan penghargaan sera sudah terdapat kesepakatan antara penelitin dengan semua responden bahwa data penelitian hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah dan seluruh responden ditulis dengan nama samaran. Dengan demikian penelitian ini dapat berlangsung dengan lancar tanpa memberatkan. Menyulitkan dan mengganggu waktu responden.

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu